

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting terhadap kemajuan suatu bangsa. Pendidikan merupakan salah satu sarana dalam meningkatkan maupun mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) (Amaliyah, dkk, 2021, p. 91). Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan dalam perkembangannya. Istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental (Yunarti, 2021, p. 1).

Pembelajaran adalah suatu interaksi antara guru dan siswanya guna mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang ditandai dengan perubahan tingkah laku. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan para guru agar dapat terjadi proses perolehan ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat serta pembentukan sikap dan kepercayaan para siswa (Ameliya & Setyawan, 2020, p. 320). Pembelajaran IPA juga terdapat di Sekolah Dasar agar siswa dapat mengamati lingkungan alam yang ada disekitar. Menurut Awang pendidikan IPA di SD hendaknya sudah menanamkan prinsip-prinsip IPA yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik (Fitriana, dkk, 2023, p. 850)

Pembelajaran IPA di SD hendaknya membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu siswa secara ilmiah. Hal ini akan membantu mereka untuk mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari tahu jawaban atas fenomena alam. Fokus pendidikan IPA di SD hendaknya ditujukan untuk memupuk pengertian, minat dan penghargaan siswa terhadap dunia dimana mereka hidup. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar merupakan pondasi utama penanaman ide kepada siswa dan menjadi pemahaman konsep dasar IPA yang kemudian dikaitkan secara kontekstual dalam kehidupan sehari-hari. Karena melalui pembelajaran IPA, siswa mencari tahu tentang alam, melatih siswa untuk belajar memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan dan lingkungannya, serta melatih siswa untuk mampu berpikir kritis juga objektif. Dengan belajar IPA menjadi bekal bagi siswa untuk dapat dikembangkan menjadi lebih bermakna bagi kehidupan sehari-hari (Salsabila & Aslam, 2022, p. 6090).

Kesulitan belajar adalah suatu keadaan yang menyebabkan siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, kesukaran siswa dalam menerima atau menyerap pelajaran dari guru, suatu kondisi dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan (Utomo, dkk, 2021, p. 5). Menurut Dumont kesulitan belajar dapat dibedakan menjadi dua jenis, pertama, disebabkan oleh ketidakmampuan belajar yang terletak dalam perkembangan kognitif anak sendiri dan kedua, kesulitan belajar yang disebabkan oleh faktor di luar anak atau masalah lain pada anak (Arifin, 2020, p. 990).

Menurut Hanik (2015) menjelaskan faktor-faktor yang menimbulkan kesulitan dalam belajar, yaitu faktor internal yaitu faktor dari dalam diri siswa

sendiri dan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar siswa. Faktor internal yang bersifat fisik seperti sakit, kurang sehat atau sebab cacat tubuh, sedangkan yang bersifat rohani seperti intelegensi, bakat, minat, motivasi, faktor kesehatan mental, tipe-tipe khusus seorang pelajar. Faktor eksternal seperti faktor dari keluarga, sekolah, media sosial atau lingkungan sosial (Hanik, 2015, p. 16).

Guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran, selain sebagai fasilitator, guru yang berperan sebagai motivator. Peran guru ini mengharuskan guru untuk dapat menguasai metode, model atau berbagai keterampilan mengajar untuk dapat diterapkan di dalam kelas. Kenyataannya masih ada beberapa guru yang belum menguasai metode pembelajaran dengan baik, sehingga hasil pembelajaran belum maksimal atau belum mencapai tujuan pembelajaran (Ardianti, dkk, 2022).

Penguasaan metode dan model yang baik belum cukup oleh guru, masih ada banyak hal yang mempengaruhi proses pembelajaran di kelas. Guru juga harus memahami apakah tujuan pembelajaran yang telah direncanakan telah tercapai. Apabila belum tercapai guru harus mengidentifikasi kendala yang ada, salah satunya yaitu tentang kesulitan belajar yang dialami siswa. Kesulitan belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor yang dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu berasal dari dalam diri siswa sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa (Ameliya & Setyawan, 2020, p. 321).

Dari hasil observasi awal yang akan dilakukan di SD Negeri 43 Palembang kelas IV ditemukan bahwa pada pembelajaran IPA siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi transformasi energi. Pada saat guru mengajar, guru

menjelaskan dan meminta siswa mencerna tentang konsep pembelajaran IPA. Pada hasil observasi terlihat banyak siswa yang belum memahami tentang materi transformasi energi hal tersebut ditunjukkan ketika siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dilihat dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang diajarkan pada kelas IV masih banyak di bawah KKM yaitu 75. Hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPA di SD tersebut sangat rendah dengan nilai rata-rata 60.

Oleh karena itu, kesulitan siswa dalam belajar perlu untuk diteliti agar guru dapat mengidentifikasi akar permasalahan pembelajaran dan nantinya dapat mendesain solusi terhadap kesulitan tersebut. Hal ini diperkuat oleh kajian terdahulu yang relevan salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Medina pada tahun (2020) dengan judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar”. Dengan hasil penelitian menunjukkan adanya kesulitan belajar yang dialami siswa. Diantaranya yaitu kesulitan dalam memahami penjelasan dan kesulitan memahami maksud soal. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi pembelajaran yang tidak diperhatikan, antusias belajar rendah dan kurangnya konsentrasi siswa. Faktor eksternal diantaranya kurangnya perhatian orang tua, penyajian materi yang monoton, dan sarana prasarana pembelajaran yang belum memadai (Medina, 2020).

Selanjutnya, penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Nisa, dkk pada tahun (2023) dengan judul penelitian “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar”. Dengan hasil penelitian

menunjukkan bahwa penyebab kesulitan belajar siswa disebabkan beberapa faktor. Faktor internal siswa berupa faktor sikap, sikap buruk siswa saat pembelajaran. Faktor motivasi dan minat, kurangnya motivasi dan minat dalam belajar. Faktor eksternalnya adalah faktor lingkungan sekolah, pembelajaran yang kurang kondusif dan monoton. Faktor lingkungan rumah, orang tua yang sibuk bekerja, dan tidak adanya orang tua yang membantu belajar di rumah. Faktor lingkungan Masyarakat, tetangga yang terlalu berisik. Kesimpulannya yaitu ada beberapa faktor kesulitan belajar matematika dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal ini ada minat, motivasi, dan sikap. Sedangkan untuk faktor internal ada faktor lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga. (Nisa, dkk, 2023)

Dengan adanya permasalahan ini, peneliti ingin meneliti tentang faktor-faktor kesulitan belajar dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar pada kelas IV SD Negeri 43 Palembang pada materi energi panas dan bunyi serta sifat-sifatnya, maka dari itu peneliti mengangkat judul Penelitian ”**Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 43 Palembang**”

1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 43 Palembang”, fokus penelitian tersebut adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada siswa kelas IV dalam pembelajaran IPA di SD Negeri 43 Palembang.

1.2.2 Subfokus Penelitian

Subfokus penelitian yang mungkin termasuk dalam studi ini bisa meliputi :

1. Menganalisis jenis-jenis kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa kelas IV dalam pembelajaran IPA, seperti kesulitan memahami konsep pembelajaran IPA, tidak aktif dalam pembelajaran.
2. Mempelajari faktor-faktor internal siswa yang dapat mempengaruhi kesulitan belajar siswa, seperti tidak percaya diri, dan kurangnya minat belajar.
3. Menganalisis faktor-faktor eksternal yang berkontribusi terhadap kesulitan belajar siswa, seperti metode pengajaran yang digunakan, interaksi guru dan siswa atau lingkungan belajar di sekolah dan di rumah.
4. Menilai dampak kesulitan belajar siswa terhadap pencapaian mereka dalam pembelajaran IPA dan akibatnya terhadap proses pembelajaran di SD Negeri 43 Palembang.

1.2.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Apa saja faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD negeri 43 Palembang?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri 43 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini ada dua jenis manfaat yang diuraikan manfaat praktis dan manfaat teoritis, manfaat ini diharapkan dapat dapat membantu peneliti lain.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah banyak wawasan, dapat bermanfaat bagi pembaca dan memberikan kontribusi terhadap pemahaman teoritis tentang faktor-faktor kesulitan belajar IPA pada siswa kelas IV .

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam memecahkan masalah faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPA.
- 2) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan dalam rangka mengatasi kesulitan belajar.
- 3) Bagi siswa, hasil penelitian diharapkan dapat dapat menambah wawasan pengetahuan dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPA di SD.
- 4) Bagi peneliti lain, hasil peneliti ini diharapkan dapat dijadikan informasi tambahan dan acuan tambahan dalam melakukan penelitian.